

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan perumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan tingkat *frequency rate* kecelakaan kerja terjadi fluktuasi diketahui bahwa pada tahun 2022 dengan *frequency* sebesar 14, kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 21. Kondisi ini menandakan bahwa program K3 belum diterapkan dengan baik, sehingga menyebabkan perubahan frekuensi kecelakaan dari tahun ke tahun yang tidak stabil. Hasil pengukuran *severity rate* atau keparahan kecelakaan kerja pada tahun 2022 *severity rate* sebesar 41,93, dan pada tahun 2023 *severity rate* sebesar 82,18. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *severity rate* mengalami naik turun, yang diikuti dengan penurunan dan peningkatan produktivitas kerja. Hasil pengukuran *incidence rate* diketahui bahwa pada tahun 2022 sebesar 3,49%, dan pada tahun 2023 sebesar 5,13%.
2. Berdasarkan kondisi di lapangan PT PKNI, bahwa penyebab timbulnya kecelakaan kerja yaitu ketidakdisiplinan dalam penggunaan APD, kesalahan pada operator dalam meletakkan barang, kurangnya kesadaran dalam keselamatan kerja, kurangnya dalam menjaga kebersihan lingkungan kerja, dan kondisi lantai yang licin serta penataan ruang yang tidak rapi.
3. Berdasarkan analisis dari metode 5R, usulan perbaikan yang perlu diberikan untuk mencegah kecelakaan kerja di Bagian Produksi PT PKNI dengan menggunakan metode 5R sebagai berikut:
 - a. Ringkas, membersihkan sisa-sisa hasil produksi, melakukan pemilahan seperti memisahkan barang-barang yang sudah tidak terpakai dengan

barang yang masih dipakai, sehingga ketika ingin diperlukan mudah menemukannya, serta menata barang hasil produksi dengan teratur dan membuat pekerja leluasa melakukan pekerjaannya.

- b. Rapi, membuat tempat khusus untuk barang-barang yang sudah tidak digunakan dan masih digunakan, agar barang tidak berserakan di area kerja dan ruangan akan tertata dengan rapi, serta pekerja wajib menggunakan APD dengan baik ketika bekerja.
- c. Resik, seluruh pekerja Bagian Produksi membersihkan stasiun kerja masing-masing dengan rutin dan memiliki jadwal kebersihan secara berkala untuk setiap pekerja, kemudian dilakukan perbaikan mesin secara berkala.
- d. Rawat, operator harus memiliki keterampilan di bidang masing-masing, dan harus mendapatkan pengawasan saat bekerja. Pada metode ini, perusahaan harus terus melakukan implementasi konsep *kaizen* terus-menerus dengan konsisten.
- e. Rajin, pekerja harus membiasakan meletakkan alat yang penting tidak bercampur dengan yang tidak penting, melaksanakan diskusi kepada kepala bagian dan seluruh pekerja Bagian Produksi. Pekerja harus membiasakan mengerjakan kebersihan setelah bekerja. Kemudian, perusahaan sebaiknya menetapkan jadwal audit 5R minimum satu bulan sekali.

5.2 Saran

Sebagai penutup peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan untuk peneliti selanjutnya dan perusahaan agar menjadi lebih baik kedepannya.

1. Saran dari peneliti untuk perusahaan yakni, perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pemakaian APD pada saat bekerja. Mengingat faktor pekerja masih sebagai penyebab kecelakaan kerja. Kemudian melakukan jadwal periodik audit menjadi satu bulan

sekali. Besar harapan supaya penelitian ini dapat menjadi masukan dan dapat dipertimbangkan untuk penerapan di masa depan.

2. Saran untuk pekerja PT PKNI diharapkan menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan K3 di perusahaan dengan menerapkan 5R secara optimal dan mematuhi standar perusahaan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Kemudian pekerja sebaiknya melaporkan sekecil apapun kecelakaan kerja yang terjadi di rantai produksi PT PKNI.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk menggali lebih mendalam terkait informasi dari narasumber. Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan metode 5S/5R menjadi metode 6S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, dan Safety*).